



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 3349-3359

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Mahasiswa

Maharani Fatima Gandasari^{1✉}, Muhammad Firman Annur², Doni Pranata³,

Agnes Dwiana Widi⁴, Ibrah Fastabiqi Bawana Mukti⁵

(1)(3) Universitas Tanjungpura

(2)(4)(5) Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo

Email: maharani.fatima@fkip.untan.ac.id[✉]

Abstrak

Sebagai bentuk persiapan akan adanya tugas akhir mahasiswa setidaknya memiliki adanya penguatan dan kemampuan menulis karya ilmiah. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis 1) kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah, 2) kemampuan mahasiswa menulis artikel sesuai dengan sistematikanya, dan 3) kemampuan mahasiswa dalam menggunakan ejaan bahasa Indonesia. Penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data adalah mahasiswa Universitas Tanjungpura dan Mahasiswa Universitas Santo Agustinus Hippo angkatan 2019. Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yaitu adalah tes. Teknik analisis data menggunakan model Miles and Huberman. Tahapannya mulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitiannya yaitu, kemampuan mahasiswa dalam menulis sistematika artikel ilmiah. Sebanyak 30 mahasiswa atau 76% masuk kedalam kategori dapat menulis sistematika artikel ilmiah. Kemudian sebanyak, 5 mahasiswa atau 24% masuk kedalam kategori perlu bimbingan. Kemampuan mahasiswa dalam menulis isi artikel ilmiah sebanyak 65% masuk dalam kategori baik atau sudah bisa menulis dan 35% mahasiswa masuk kategori perlu bimbingan. Kemudian Kemampuan menggunakan ejaan bahasa Indonesia didapati bahwa ada kesalahan mahasiswakurang banyak membaca jenis dan contoh karya ilmiah sehingga dianggap masih kurang.

Kata Kunci: *Kemampuan Menulis; Karya Ilmiah; Artikel Ilmiah*

Abstract

As a form of preparation for the final assignment, students should at least have the reinforcement and ability to write scientific papers. The purpose of this study was to analyze 1) students' ability to write scientific articles, 2) students' ability to write articles according to the systematics, and 3) students' ability to use Indonesian spelling. The author uses a descriptive qualitative research approach. The data sources were Tanjungpura University students and St. Augustine Hippo University students class of 2019. The technique used by researchers in collecting data was a test. The data analysis technique uses the Miles and Huberman model. The stages start from data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the research are students' ability to write systematic scientific articles. A total of 30 students or 76% fell into the category of being able to write systematic scientific articles. Then, 5 students or 24% fell into the category of needing guidance. 65% of students' ability to write scientific articles is in the good category or can already write and 35% of students are in the category of needing guidance. Then the ability to use Indonesian spelling was found that there were students' mistakes not reading a lot of types and examples of scientific work so that they were considered lacking.

Keywords: *Writing Ability; Scientific work; Scientific articles*

PENDAHULUAN

Kesulitan dalam menulis banyak didapati didunia pendidikan saat ini. Ada beberapa orang yang beranggapan bahwa menuli merupakan sesuatu yang mudah dilakukan dan sangat menyenangkan. Jika itu adalah passionnya maka tentu tidak ada rasa kesulitan sama sekali dalam menulis. Didunia pendidikan yakni mahasiswa menulis merupakan suatu keharusan yang dilakukan dalam kesehariannya. Hal ini diakibatkan bahwa aktivitas akademik mengharuskan mahasiswa untuk memiliki keterampilan berbahasa dan menulis. Mulai dari mengutarakan pendapat melalui tulisan dan beberapa perspektif mereka kedalam suatu bentuk tulisan. Banyaknya tugas keseharian mulai dari meresume, membuat makalah dan hal-hal yang berkaitan dengan tugas yang wajib mereka presentasikan dikelas menjadi sebuah keharusan yang selalu mereka lakukan bahkan sampai pada di tahap tugas akhir mereka membuat skripsi, tesis dan lain-lain. Menulis menjadi sebuah alat untuk melakukan publikasi ilmiah dalam menyampaikan pemikiran dan gagasan mahasiswa dalam melakukan tahap uji kebenaran. Tanpa adanya kemampuan dalam keterampilan (skill) menulis, mahasiswa menjadi manusia yang tidak bisa mengekspresikan pemikiran dan gagasan mereka dan menjadi manusia yang statis dan stagnan bahkan dikatakan tidak akan terjadi perubahan dalam hidupnya dikarenakan mahasiswa cenderung lebih pasif baik itu dalam berpikir dan bertindak. Keterampilan menulis melibatkan kemampuan kognitif anak dalam bentuk gagasan yang diwujudkan dalam bentuk rangkaian kata yang disusun dalam bentuk simbol dan tertulis (Budhyani & Angendari, 2021). Kemampuan menulis adalah

suatu kemampuan dengan proses menuangkan ide gagasan dan pikiran serta pengalaman dalam bentuk tulisan (Hunanda Kuswandari, 2018). Penulisan ilmiah wajib ditulis sesuai dengan kaidah atau aturan penulisan yang mana sifatnya konvensional dan berlaku umum. Penulis juga wajib menaati Kaidah dan aturan penulisan yang sesuai. Kegiatan menulis pada dasarnya bukan hanya untuk melahirkan sebuah pemikiran dan perasaan saja, melainkan juga merupakan pengungkapan ide pengetahuan ilmu dan pengalaman hidup seseorang dalam bahasa tulis. Keterampilan menulis sangat berkaitan dengan kemampuan literasi peserta didik (Hadis Habibi & Sarjit Singh, 2015).

Karya ilmiah (scientific paper) merupakan laporan atau tulisan pengkajian suatu masalah oleh seseorang atau tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan dari hasil penelitiannya (Seran et al., 2020). Karya tulis ilmiah merupakan karya tulis yang isinya berusaha memaparkan suatu pembahasan secara ilmiah yang dilakukan oleh seorang penulis atau peneliti (Hakim, 2017). Karya ilmiah bermula dari adanya masalah. Untuk dapat memecahkan masalah, peneliti harus memahami asalmu-asal masalah itu dengan mencari banyak teori (Kurniadi, 2017). Adanya perbedaan dalam sistematika penulisan terjadi di beberapa instansi dan juga jurnal. Sistematika penulisan artikel ilmiah mengikuti beberapa aturan dan kaidah sesuai dengan masing-masing jurnal (Marlangen, 2018). Bentuk sistematika lain dalam pengerjaan tugas akhir juga tidak jauh dengan penulisan karya tulis ilmiah (Kurniadi, 2017). Syarat keilmiah suatu karya yaitu menyajikan fakta objektif, ditulis secara cermat, tepat, benar, jujur, dan tidak bersifat tekanan, serta disusun secara sistematis, menyajikan penalaran sebab-akibat/akibat-sebab, mengandung pandangan peneliti, dan tanpa manipulasi (Argiandini, 2020). Pada setiap tulisan yang dibuat oleh penulis sering kali kita menggunakan bahasa yang formal, kongkret yang didukung dengan adanya beberapa fakta umum yang memiliki pembuktian kebenarannya hal ini sesuai dengan penjelasan dari (Kaharuddin, 2018). Fakta dilapangan didapati bahwa adanya kesulitan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah (Ramaniyar et al., 2019). Beberapa mahasiswa seringkali didapati melakukan hal-hal yang diluar ekspektasi dosen seperti halnya tidak memfilter beberapa referensi yang sudah tidak update, kurangnya referensi yang digunakan dalam hal penunjang memperkuat pembuktian kebenaran sampai dengan melakukan plagiasi secara tidak sadar. Hal ini inilah yang dapat mengakibatkan kemampuan imajinasi dalam menyampaikan ide gagasan dan pemikiran mahasiswa terhambat sehingga mereka benar-benar mengalami kesulitan menulis karya ilmiah.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian jenis ini memberikan gambaran data yang dibentuk dalam kalimat yang disusun oleh penulis. Dalam hal sumber data yang digunakan penulis yaitu sebagai mahasiswa universitas tanjungpura dan Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo angkatan 2019. Penulisan artikel ilmiah mahasiswa yang digunakan sebagai data penulis. Teknik yang digunakan penulis dalam melakukan pengumpulan data yaitu tes. Tes menurut (Kuznetsov et al., 2008) adalah tes adalah suatu alat atau metode yang digunakan untuk mengukur atau menilai suatu karakteristik tertentu dari individu, objek, atau situasi. Tujuan rancangan tes yang dilakukan penulis memastikan hasil tes yang konsisten, terpercaya dan dapat benar-benar bisa diandalkan. Mahasiswa membuat artikel secara mandiri dan individu. Mahasiswa diberikan pembekalan dalam penulisan karya ilmiah mulai dari penulisan secara sistematika, menggunakan ejaan bahasa indonesia yang digunakan dalam menulis karya ilmiah. Penulis memberikan kebebasan dalam membuat artikel kepada mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan penulis yaitu model Miles and Huberman. Tahapannya mulai dari mereduksi data, kemudian penyajian data, dan yang terakhir penarikan kesimpulan. Pada tahap pertama yaitu Reduksi data, nantinya penulis harus memilah data yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu susunan sistematika, isi dalam sistematika, dan penggunaan ejaan dengan memperhatikan hal-hal apa saja di luar tujuan penelitian harus diabaikan. Setelah dipilih sesuai tujuan penelitian, kemudian penulis melakukan penyajian data yaitu mulai menggunakan persentase dan analisis mendalam berkenaan dengan data. Persentase dilakukan nantinya digunakan untuk mempermudah membaca data dan dapat dijadikan tolak ukur dalam menganalisis data. Analisis mendalam berisi uraian kata yang menjelaskan hasil persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi dari kemampuan dianggap sebuah kesanggupak, kecakapan dan kekuatan seseorang dalam melakukan sesuatu. Menurut (Bean, 1996) menulis adalah proses ekspresi dan komunikasi gagasan, ide, informasi, atau perasaan melalui penggunaan bahasa tulisan. Ini melibatkan pemilihan kata, pengaturan kalimat, dan struktur teks untuk menyampaikan pesan kepada pembaca dengan jelas dan efektif. Menulis adalah keterampilan penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, bisnis, akademik, dan komunikasi pribadi. Menulis adalah proses kreatif dan komunikatif di mana individu mengungkapkan ide, gagasan, informasi, atau perasaan melalui penggunaan bahasa tulisan. Aktivitas menulis melibatkan pemilihan kata-kata, penyusunan kalimat, dan struktur teks untuk menyampaikan pesan kepada pembaca dengan jelas, efektif, dan koheren (Dicesare &

Miklaucic, 2022). Sementara itu menulis dianggap sebagai bentuk kegiatan produktif dalam berbahasa. Dimana asal muasal ide yang digunakan secara sistematis dan dituangkan melalui sebuah tulisan.

Kelanjutan dari sebuah aktifitas berfikir dimana seseorang mulai dari hal-hal yang ingindicoba sampai dengan mengulas kembali sesuatu. Seseorang mempunyai kemampuan menulis dimulai dari keahlian dalam menerapkan tiap unsur bahasa secara tepat, mengorganisir gagasan kedalam bentuk sebuah narasi dan menerapkan bahasa dengan tepat. Kemampuan menulis seseorang tentunya dipengaruhi oleh frekuensi dan intensitas seseorang dalam hal membaca. Semakin sering intensitas seseorang membaca maka lebih tinggi pula dalam hal menulis sehingga dia akan tau dan paham betul bagaimana bentuk tulisan yang baik dan indah. Tujuan menulis menurut (Febriyanto, 2021) diantaranya yaitu: Memberitahukan atau mengajar,, Meyakinkan atau mendesak, Menghibur atau menyenangkan, Mengutarakan/mengekspresikan perasaan dan emosi yang berapi-api.

Karya ilmiah adalah sebuah tulisan atau hasil penelitian yang didasarkan pada metode ilmiah dan dipresentasikan dalam format tertentu. Tujuan dari karya ilmiah adalah untuk mengungkapkan pengetahuan, ide, atau temuan baru secara sistematis dan obyektif kepada masyarakat ilmiah dan umum. Karya ilmiah harus memenuhi standar keakuratan, kredibilitas, dan kerangka kerja ilmiah yang telah diakui (Kaharuddin, 2018).

Karya ilmiah (Mukrimaa et al., 2016) memiliki ciri diantaranya sebagai berikut : segala informasi disampaikan dapat diterima oleh akal sehat, segala sesuatu yang disampaikan secara sistematis dan berkesinambungan atau berjenjang, hal-hal yang disampaikan hendaknya dikemukakan berdasarkan fakta yang ada atau benar-benar terjadi sesuatu yang disampaikan merupakan hasil telaah masalah dan dibahas tuntas sehingga informasi tentang permasalahan lengkap dan menyeluruh, isi tulisan jauh dari berbagai kesalahan, segala keterangan yang disampaikan tegas dan lugas dengan bahasa yang sederhana, Segala hal yang disampaikan didasarkan pada data yang benar, sesuatu disampaikan dapat berubah dan teruji kebenarannya, Berlaku umum, Penyajiannya memperhatikan sopan santun bahasa dan tata tulis yang sudah baku.

Tabel 1 Kemampuan Mahasiswa Menulis Sistematis Artikel Ilmiah

Jumlah Mahasiswa	Presentase	Keterangan
28	76%	Baik

5	24%	Perlu bimbingan
37	100%	-

Dari tabel 1 diatas disimpulkan bahwa jumlah keseluruhan mahasiswa yaitu sebanyak 35 mahasiswa dari 2 kampus yang berbeda. Kemudian tiap individu diberi tes untuk membuat artikel ilmiah berdasarkan perkuliahan mereka. Kemudian didapatkan hasil yaitu mahasiswa mampu menyusun sistematika artikel ilmiah sebanyak 30 mahasiswa atau sebesar 86%, lainnya masih memerlukan bimbingan dalam melakukan penyusunan karya tulis ilmiah sebanyak 5 mahasiswa atau sebesar 14%.

Tabel 2. Kemampuan Menulis Berdasarkan Sistematika

Sistematika Penulisan	Jumlah Mahasiswa	Presentase	Keterangan
Judul dan nama penulis	35	100%	Baik
Abstrak dan kata kunci	31 4	90% 10%	Baik
Pendahuluan	32 3	70% 30%	Perlu bimbingan
Metode penelitian	28 7	85% 15%	Baik
Hasil penelitian	21 14	62% 38%	Perlu bimbingan
Pembahasan	28 7	56% 44%	Baik
Kesimpulan dan saran	27 8	79% 21%	Perlu bimbingan
Daftar pustaka	31 4	90% 10%	Baik

Berdasarkan tabel 2 yang disajikan penulis bahwasanya kemampuan menulis mahasiswa pada isi artikel ilmiah disampaikan dengan sebagai berikut. 1) Sebanyak 35 mahasiswa dianggap memiliki kemampuan menulis judul, nama penulis dan judul dengan baik jika dipresentasikan yaitu sebesar 100%. 2) sebanyak 31 mahasiswa dianggap memiliki kemampuan menulis abstrak dan kata kunci dengan baik jika dipresentasikan sebesar 90%

kemudian sisanya sisanya 4 mahasiswa masih membutuhkan bimbingan dengan perolehan presentase sebesar 10%. 3) Sebanyak 32 orang dianggap memiliki kemampuan menulis pendahuluan dengan nilai prosentase sebesar 70%, sebanyak 3 mahasiswa masih memerlukan bimbingan dengan prosentase sebesar 30%, 4) Sebanyak 28 mahasiswa dianggap memiliki kemampuan menulis metode penelitian dengan baik dengan nilai prosentase sebesar 85%, sisanya sebanyak 7 mahasiswa masih memerlukan bimbingan dengan prosentase sebesar 15%. 5) Dengan jumlah 21 mahasiswa dianggap memiliki kemampuan penulisan hasil penelitian dengan baik dan prosentasenya sebesar 62%, sisanya sebanyak 14 mahasiswa masih memerlukan bimbingan dengan prosentase 38%, 6) Sebanyak 28 mahasiswa dianggap memiliki kemampuan menulis pembahasan dengan baik dan prosentasenya sebesar 56%, sisanya 7 mahasiswa masih membutuhkan bimbingan dengan prosentase sebesar 44%. 7) Sebanyak 27 mahasiswa dianggap memiliki Kemampuan menulis kesimpulan dan saran dengan baik dan prosentasenya sebesar 79%, sisanya 8 mahasiswa masih membutuhkan bimbingan dengan prosentase sebesar 21%. 8) Sebanyak 31 mahasiswa dianggap memiliki Kemampuan menulis daftar pustaka dengan baik dan prosentasenya sebesar 90%, sisanya 4 mahasiswa masih membutuhkan bimbingan dengan prosentase sebesar 10%.

Tabel 3. Kemampuan menggunakan ejaan bahasa Indonesia

Ejaan Bahasa Indonesia	Jumlah kesalahan
Huruf Capital	38
Huruf Miring	28
Tanda Titik	39
Tanda Koma	19
Kata Baku	34

Berdasarkan hasil dari penyajian pada tabel 3, dapat disimpulkan bahwa kemampuan analisis isi dari sistematika, kemudian dilanjutkan dengan analisis penggunaan ejaan bahasa Indonesia. Kemampuan penggunaan ejaan bahasa Indonesia dibatasi pada 1) penulisan huruf diantaranya ada huruf kapital dan huruf miring; 2) penulisan tanda baca meliputi, tanda titik dan koma; dan 3) penulisan kata baku. Dalam penulisan huruf, yakni a) huruf kapital ditemukan kesalahan sebanyak 38 huruf dan b) huruf miring ditemukan kesalahan sebanyak 28 huruf. Dalam penulisan tanda baca, yakni a) tanda titik ditemukan kesalahan sebanyak 39 dan b) tanda koma ditemukan sebanyak 19. Dalam penulisan kata baku, ditemukan sebanyak 34 kata tidak baku.

Fokus utama dari analisis ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang sejauh mana kemampuan menulis artikel ilmiah mahasiswa, serta faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan mereka dalam ini diantaranya:

1. Tingkat kemampuan menulis artikel ilmiah mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa masih memiliki tingkat kemampuan menulis artikel ilmiah yang perlu ditingkatkan. Meskipun beberapa mahasiswa mampu menghasilkan artikel ilmiah yang baik, sebagian besar masih menghadapi tantangan dalam mengorganisir gagasan, merumuskan argumen yang kuat, dan mempresentasikan data dengan jelas. Penilaian terhadap artikel yang dihasilkan mengindikasikan kebutuhan untuk lebih fokus pada pengembangan keterampilan penulisan akademik.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis artikel ilmiah mahasiswa

Berdasarkan analisis, teridentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis artikel ilmiah pada mahasiswa:

- a. Keterampilan Penelitian: Mahasiswa yang memiliki keterampilan penelitian yang kuat cenderung lebih mampu menghasilkan artikel ilmiah yang berkualitas. Mampu mengumpulkan data yang relevan dan menerapkannya dalam argumen merupakan aspek penting dalam penulisan artikel ilmiah.
- b. Penguasaan Struktur Artikel Ilmiah: Banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memahami struktur dasar artikel ilmiah, seperti bagian pendahuluan, metodologi, hasil, pembahasan, dan kesimpulan. Ini dapat mempengaruhi kelancaran alur tulisan dan pengorganisasian informasi.
- c. Kemampuan Analisis dan Kritis: Kemampuan untuk menganalisis literatur dan hasil penelitian secara kritis memainkan peran penting dalam penulisan artikel ilmiah yang kuat. Mahasiswa yang kurang terlatih dalam keterampilan ini cenderung kesulitan dalam menyusun argumen yang terinformasi dengan baik.
- d. Pendampingan dan Bimbingan: Mahasiswa yang mendapatkan dukungan dan bimbingan dari dosen atau pembimbing penelitian cenderung memiliki hasil penulisan yang lebih baik. Dukungan ini membantu mereka dalam mengatasi hambatan-hambatan dan memberikan panduan dalam mengembangkan artikel ilmiah.
- e. Keterampilan Bahasa: Keterampilan berbahasa yang baik diperlukan dalam mengekspresikan ide dengan jelas dan tepat. Mahasiswa yang memiliki masalah dalam penggunaan bahasa dan tata bahasa dapat mengalami kendala dalam menyampaikan informasi secara efektif.

3. Rekomendasi untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Mahasiswa. Berdasarkan temuan analisis, beberapa rekomendasi yang dapat diusulkan untuk meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah pada mahasiswa adalah sebagai berikut: Menyertakan pembelajaran keterampilan penulisan dalam kurikulum pendidikan guna membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan menulis artikel ilmiah secara berkelanjutan, Mengadakan pelatihan khusus yang berfokus pada pengembangan keterampilan penelitian, analisis literatur, dan struktur penulisan artikel ilmiah, Meningkatkan peran dosen sebagai pembimbing dan pendamping dalam proses penulisan artikel ilmiah, termasuk memberikan umpan balik konstruktif kepada mahasiswa, Menyediakan sumber daya online, seperti panduan penulisan artikel ilmiah dan contoh-contoh terbaik, yang dapat membantu mahasiswa memahami konsep dan praktek penulisan yang baik.

SIMPULAN

Menulis dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk melukiskan lambang grafis yang dimengerti oleh penulis sekaligus pembaca ke dalam tulisan, untuk menyampaikan gagasan, pikiran, kehendak, perasaan, agar dapat dipahami oleh pembaca. Sedangkan karya tulis ilmiah adalah hasil pemikiran ilmiah tentang disiplin ilmu tertentu yang disusun secara sistematis, logis, benar, holistik, dan bertanggung jawab dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah pada mata kuliah Bahasa Indonesia dijabarkan dalam tiga bentuk. Sebanyak 30 mahasiswa atau 76% masuk kedalam kategori dapat menulis sistematika artikel ilmiah. Kemudian sebanyak, 5 mahasiswa atau 24% masuk kedalam kategori perlu bimbingan. Kemampuan mahasiswa dalam menulis isi artikel ilmiah sebanyak 65% masuk dalam kategori baik atau sudah bisa menulis dan 35% mahasiswa masuk kategori perlu bimbingan. Kemudian Kemampuan menggunakan ejaan bahasa Indonesia didapati bahwa ada kesalahan mahasiswakurang banyak membaca jenis dan contoh karya ilmiah sehingga dianggap masih kurang. Ketiga, kemampuan penggunaan ejaan bahasa Indonesia. Ditemukan beberapa kesalahan, yang perlu diperhatikan yakni kesalahan huruf kapital, huruf miring, tanda titik, tanda koma, dan kata baku. Kesalahan tersebut, dikarenakan mahasiswa kurang membaca karya ilmiah, sehingga pengetahuan penggunaan ejaan bahasa Indonesia masih relatif kurang. Semua sistematika karya tulis mempunyai peran penting terhadap hasil penulisan karya ilmiah. Apabila ada satu bagian terlewatkan atau dikerjakan dengan asal, maka akan berpengaruh pada bagian lain. Dengan

demikian, peneliti perlu memperhatikan semua bagian dalam penulisan karya ilmiah dengan penuh ketelitian dan tanggungjawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Argiandini, septian R. (2020). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis dan Kebiasaan Membaca Untuk Bekal Menulis Karya Ilmiah. *INA-Rxiv*, 4(januari).
- Bean, J. C. (1996). *Engaging Ideas: The Professor's Guide to Writing, Critical Thinking, and Active Learning in the Classroom*. c. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=AnMsEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=critical+thinking&ots=6NuN0fL8gu&sig=N0bmHSiCv63ivofWQ-o1kFOtxU>
- Budhyani, I. D. A. M., & Angendari, M. D. (2021). Kesulitan dalam Menulis Karya Ilmiah. *Mimbar Ilmu*, 26(3), 400. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i3.40678>
- Dicesare, E., & Miklaucic, S. (2022). *Opening Up Contested Spaces: Interdisciplinary Writing at an Historically Black College or University*. 32.
- Febriyanto, B. (2021). Model Pembelajaran CIRC. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5(2), 2013–2015.
- Hadis Habibi, A. H. S., & Sarjit Singh, M. K. (2015). The effect of reading on improving the writing of EFL students. *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, 23(4), 1115–1138.
- Hakim, L. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Student Active Learning dan Motivasi Berprestasi terhadap Kemampuan Menulis Karya tulis Ilmiah Mahasiswa (Eksperimen pada Mahasiswa Prodi Muamalah IAIN Ponorogo). *Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 2(1), 107–118. <https://doi.org/10.21154/ibriez.v2i1.18>
- Hunanda Kuswandari, A. (2018). Kontribusi Kemampuan Berpikir Kritis Sebagai Konstruksi Peningkatan Keterampilan Menulis Esai. *Gramatika STKIP PGRI Sumatera Barat*, 4(1). <https://doi.org/10.22202/jg.2018.v4i1.2410>
- Kaharuddin, N. N. (2018). Kendala Kebahasaan dalam Penulisan Karya Ilmiah Berupa Skripsi Bagi Mahasiswa. *Idiomatik. Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 41–46.
- Kurniadi, F. (2017). Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Dengan Media Aplikasi Pengolah Kata. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 267–277. <https://doi.org/10.21009/aksis.010208>
- Kuznetsov, E. A., Passot, T., & Sulem, P. L. (2008). Nonlinear theory of mirror instability near its threshold. In *JETP Letters* (Vol. 86, Issue 10). <https://doi.org/10.1134/S0021364007220055>
- Marlangen, S. (2018). Perbedaan Sistematika Penulisan Artikel Jurnal di Indonesia. *Universitas*

Sebelas Maret, 36, 1–6.

- Mukrimaa, S. S., Nurdyansyah, Fahyuni, E. F., YULIA CITRA, A., Schulz, N. D., غسان, Taniredja, T., Faridli, E. M., & Harmianto, S. (2016). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. In *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Vol. 6, Issue August).
- Ramaniyar, E., Alimin, A. A., & Hariyadi, H. (2019). Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Penulisan Artikel Ilmiah. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 8(1), 34. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v8i1.1132>
- Seran, W. A., Utomo, D. H., & Handoyo, B. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Outdoor Study Berbantuan Video Conference terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(2), 142. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i2.13157>